

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survey dengan teknik penelitian kuantitatif korelasional antara tiga variabel.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian, antara lain:

3.2.1. Kematangan iman

Variabel bebas yaitu kematangan iman (*faith maturity*) adalah suatu variabel yang mengukur seberapa tinggi seseorang mampu memberikan contoh, mengatur tentang prioritas, komitmen dan perspektif yang menunjukkan iman yang bersemangat, bertumbuh dengan baik dan juga berdampak bagi orang sekitar. Kematangan iman akan diukur sesuai dengan dimensi menurut Benson, Donahue dan Ericson (dalam Hui, Ng, Shui, Mok, & Lau, 2011), antara lain:

- Dimensi vertikal

Dimensi ini berbicara mengenai seberapa mampu manusia mempertahankan dan menjaga relasinya dengan Sang Pencipta.

Semakin tinggi skor dimensi vertikal, maka individu akan semakin mampu mempertahankan relasinya dengan Tuhan, begitu juga sebaliknya.

- Dimensi horizontal

Dimensi ini berbicara mengenai seberapa mampu manusia untuk menunjukkan sikap prososial, melayani dan memperlakukan manusia lain dengan kasih dan keadilan. Semakin tinggi skor dimensi horizontal, maka individu semakin mampu mempertahankan relasinya dengan sesama manusia dengan bersikap prososial, melayani dan memperlakukan manusia lain dengan kasih dan keadilan.

Semakin tinggi skor total pada skala kematangan iman, maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang untuk menunjukkan iman yang bersemangat, bertumbuh dan berdampak bagi orang lain. Sebaliknya, jika skor total rendah, maka semakin rendah pula kemampuan seseorang untuk menunjukkan iman yang bersemangat dan berdampak bagi orang lain.

3.2.2. Kesiediaan menghidupi panggilan berkarir

Variabel terikat yaitu kesiediaan menghidupi panggilan berkarir (*living calling*) adalah suatu variabel yang mengukur seberapa besar kemampuan seseorang dalam menjalani dan menghidupi karir ataupun pekerjaan yang sedang dijalani. Menurut Duffy et al. (2012) kesiediaan menghidupi panggilan diukur dengan melihat skor total karena kesiediaan menghidupi panggilan merupakan satu kesatuan dan tidak memiliki dimensi lain (unidimensi). Semakin tinggi skor total pada skala kesiediaan menghidupi panggilan berkarir maka semakin besar pula kemampuan individu dalam menghidupi panggilan karirnya. Jika skor total rendah, maka kemampuan individu dalam menghidupi panggilan karirnya juga rendah.

3.2.3. Nilai materialistik

Variabel moderator yaitu nilai materialistik (*materialistic value*) adalah variabel yang mengukur seberapa tinggi seseorang memaknai nilai hidup mereka berdasarkan pada materi sehingga mempengaruhi perilaku, kepribadian serta pertimbangan secara moral. Nilai materialistik akan diukur sesuai dengan dimensi menurut Richins dan Dawson (1992), yaitu:

- *Centrality*

Dimensi ini berbicara mengenai seberapa besar nilai materialisme dalam hidup seseorang sampai menjadikan hal-hal material sebagai pusat dari kehidupannya. Semakin tinggi skor dimensi *centrality*, maka individu semakin menjadikan nilai materialisme sebagai pusat kehidupannya.

- *Happiness*

Dimensi ini berbicara mengenai seberapa besar nilai materialisme dalam hidup seseorang sampai menjadikan hal-hal material sebagai sumber kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup. Semakin tinggi skor dimensi *happiness*, maka individu semakin menjadikan nilai materialisme sebagai sumber kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup.

- *Success*

Dimensi ini berbicara mengenai seberapa besar nilai materialisme dalam hidup seseorang sampai membuat individu menilai diri mereka dan orang lain berdasarkan harta benda yang berhasil dikumpulkan. Semakin tinggi skor dimensi *success*, maka individu semakin menjadikan harta benda

atau kepemilikan akan sesuatu sebagai tolak ukur untuk menilai dirinya sendiri dan juga orang lain.

Semakin tinggi skor total pada skala nilai materialistik, maka semakin tinggi pula seseorang memaknai hidup mereka berdasarkan hal-hal material. Jika skor total rendah, maka semakin rendah pula seseorang memaknai hidup mereka berdasarkan hal-hal material.

3.3. Instrumen Penelitian

3.3.1. Metode dan Alat Pengumpul Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan survey menggunakan satu set kuesioner kepada subjek penelitian yang sesuai. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif survey yang diadaptasi dari tiga alat ukur untuk mengukur 3 variabel, yaitu:

- *Faith Maturity Scale* oleh Benson, Donahue dan Ericson (dalam Hui, Ng, Shui, Mok, & Lau, 2011).

Tabel 3.1

Blueprint Faith Maturity Scale (FMS)

No	Dimensi	Aitem <i>Favourable</i>	Total
1	Vertikal	2, 5, 6, 9, 10, 11, 12	7
2	Horizontal	1, 3, 4, 7, 8	5
		Total	12

- *Living Calling Scale* oleh Duffy, Bott, Allan, Torrey dan Dik (2012)

Tabel 3.2
Blueprint Living Calling Scale (LCS)

No	Dimensi	Aitem <i>Favourable</i>	Total
1	<i>Kesediaan menghidupi panggilan</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Total			6

- *Materialism Items* oleh Richins dan Dawson (1992)

Tabel 3.3
Blueprint Materialistic Item (MI)

No	Dimensi	Aitem <i>Favourable</i>	Aitem <i>Unfavourable</i>	Total
1	<i>Success</i>	1, 2, 4, 5	3, 6	6
2	<i>Centrality</i>	10, 11	7, 8, 9, 12	6
3	<i>Happiness</i>	13, 15, 16	14	4
Total				16

3.3.2. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpul Data

a. *Faith Maturity Scale*

Alat pengumpul data untuk variabel kematangan iman adalah *Faith Maturity Scale* (FMS) oleh Benson, Donahue dan Ericson (dalam Hui, Ng, Shui, Mok, & Lau, 2011). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Reliabilitas FMS (dimensi vertikal)

	Cronbach's α
scale	0.721

Dilihat dari hasil uji reliabilitas, variabel kematangan iman dimensi vertikal memiliki nilai reliabilitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien α sebesar 0.721

Tabel 3.5
Validitas FMS (dimensi vertikal) berdasarkan CITC

	Item-rest correlation	if item dropped
		Cronbach's α
FMS 2	0.375	0.707
FMS 5	0.576	0.656
FMS 6	0.640	0.629
FMS 9	0.412	0.694
FMS 10	0.298	0.736
FMS 11	0.476	0.687
FMS 12	0.385	0.701

FMS dimensi vertikal dapat dikatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai CITC yang memiliki rentang 0.298 – 0.640. FMS dapat dikatakan valid karena nilai CITC rata-rata > 0.3 .

Tabel 3.6
Reliabilitas FMS (dimensi horizontal)

	Cronbach's α
scale	0.674

Dilihat dari hasil uji reliabilitas, variabel *kematangan iman* dimensi vertikal memiliki nilai reliabilitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien α sebesar 0.674.

Tabel 3.7
Validitas FMS (dimensi horizontal) berdasarkan CITC

	Item-rest correlation	if item dropped
		Cronbach's α
FMS 1	0.325	0.664
FMS 3	0.500	0.602
FMS 4	0.475	0.609
FMS 7	0.504	0.589
FMS 8	0.406	0.644

FMS dimensi horizontal dapat dikatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai CITC yang memiliki rentang 0.325 – 0.504. FMS dapat dikatakan valid karena nilai CITC di atas > 0.3 .

Tabel 3.8
Reliabilitas FMS (total)

	Cronbach's α
scale	0.816

Dilihat dari hasil uji reliabilitas, variabel kematangan iman memiliki nilai reliabilitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien α sebesar 0.816.

Tabel 3.9
Validitas FMS (total) berdasarkan CITC

	Item-rest correlation	if item dropped
		Cronbach's α
FMS 1	0.349	0.812
FMS 2	0.511	0.799
FMS 3	0.540	0.797
FMS 4	0.534	0.797
FMS 5	0.507	0.801
FMS 6	0.642	0.787
FMS 7	0.513	0.801
FMS 8	0.512	0.801
FMS 9	0.492	0.802
FMS 10	0.289	0.821
FMS 11	0.473	0.806
FMS 12	0.435	0.807

FMS dapat dikatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai CITC yang memiliki rentang 0.289 – 0.642. FMS dapat dikatakan valid karena nilai CITC rata-rata > 0.3 .

b. Living Calling Scale

Alat pengumpul data untuk variabel kesediaan menghidupi panggilan berkarir adalah *Living Calling Scale* (LCS) oleh Duffy, Bott, Allan, Torrey dan Dik (2012). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Reliabilitas LCS

	Cronbach's α
scale	0.797

Dilihat dari hasil uji reliabilitas, variabel kesediaan menghidupi panggilan berkarir memiliki nilai reliabilitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien α sebesar 0.797.

Tabel 3.11
Validitas LCS berdasarkan CITC

	Item-rest correlation	if item dropped Cronbach's α
LCS 1	0.424	0.795
LCS 2	0.673	0.750
LCS 3	0.502	0.777
LCS 4	0.567	0.767
LCS 5	0.655	0.742
LCS 6	0.644	0.757

LCS dapat dikatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai CITC yang memiliki rentang 0.424–0.673. LCS dapat dikatakan valid karena nilai CITC di atas > 0.3 .

c. *Materialism Items*

Alat pengumpul data untuk variabel nilai materialistik adalah *Materialism Items* (MI) oleh Richins dan Dawson (1992). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Reliabilitas MI (dimensi *success*)

	Cronbach's α
scale	0.725

Dilihat dari hasil uji reliabilitas, variabel *nilai materialistik* dimensi *success* memiliki nilai reliabilitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien α sebesar 0.725.

Tabel 3.13
Validitas MI (dimensi *success*) berdasarkan CITC

	Item-rest correlation	if item dropped
		Cronbach's α
MI 1	0.492	0.676
MI 2	0.573	0.635
MI 4	0.548	0.648
MI 5	0.463	0.692

MI dimensi *success* dapat dikatakan valid dengan mengeliminasi dua aitem yaitu aitem nomor tiga dan enam. Hal ini dilihat dari nilai CITC yang memiliki rentang 0.463– 0.573. MI dimensi *success* dapat dikatakan valid karena nilai CITC di atas > 0.3 .

Tabel 3.14
Reliabilitas MI (dimensi *centrality*)

	Cronbach's α
scale	0.665

Dilihat dari hasil uji reliabilitas, variabel *nilai materialistik* dimensi *centrality* memiliki nilai reliabilitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien α sebesar 0.665.

Tabel 3.15
Validitas MI (dimensi *centrality*) berdasarkan CITC

	Item-rest correlation	if item dropped
		Cronbach's α
MI 9-	0.480	0.569
MI 10	0.446	0.622
MI 11	0.514	0.522

- reverse-scaled item

MI dimensi *centrality* dapat dikatakan valid dengan mengeliminasi tiga aitem yaitu aitem nomor tujuh, delapan dan 12. Hal ini dilihat dari nilai CITC yang memiliki rentang 0.446– 0.514. MI dimensi *success* dapat dikatakan valid karena nilai CITC di atas > 0.3 .

Tabel 3.16
Reliabilitas MI (dimensi *happiness*)

	Cronbach's α
scale	0.762

Dilihat dari hasil uji reliabilitas, variabel *nilai materialistik* dimensi *happiness* memiliki nilai reliabilitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien α sebesar 0.762.

Tabel 3.17
Validitas MI (dimensi *happiness*) berdasarkan CITC

	Item-rest correlation	if item dropped Cronbach's α
MI 13	0.533	0.750
MI 15	0.620	0.652
MI 16-	0.630	0.637

- reverse-scaled item

MI dimensi *happiness* dapat dikatakan valid dengan mengeliminasi satu aitem yaitu aitem nomor 14. Hal ini dilihat dari nilai CITC yang memiliki rentang 0.533– 0.630. MI dimensi *happiness* dapat dikatakan valid karena nilai CITC di atas > 0.3 .

Tabel 3.18
Reliabilitas MI (total)

	Cronbach's α
scale	0.823

Dilihat dari hasil uji reliabilitas, variabel *nilai materialistik* memiliki nilai reliabilitas yang baik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien α sebesar 0.823.

Tabel 3.19
Validitas MI (total) berdasarkan CITC

	Item-rest correlation	if item dropped
		Cronbach's α
MI 1	0.444	0.814
MI 2	0.412	0.816
MI 4	0.583	0.799
MI 5	0.646	0.793
MI 9-	0.281	0.828
MI 10	0.338	0.826
MI 11	0.590	0.799
MI 13	0.562	0.802
MI 15	0.630	0.796
MI 16-	0.652	0.793

- reverse-scaled item

MI dapat dikatakan valid dengan mengeliminasi enam aitem yaitu aitem nomor 3, 6, 7, 8, 12, dan 14. Hal ini dilihat dari nilai CITC yang memiliki rentang 0.281–0.652. MI dimensi *happiness* dapat dikatakan valid karena nilai CITC di atas > 0.3 .

3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi dan sampel yang digunakan adalah pendeta atau rohaniawan (Vikaris) dari salah satu Sinode Gereja yang ada di Bali. Jumlah populasi adalah 84 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- Pendeta aktif yang memasuki usia pensiun (60 tahun ke atas) berjumlah 8 orang.
- Pendeta aktif berjumlah 61 orang.
- Vikaris berjumlah 15 orang.

Semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *total population study*. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang terbatas dan peneliti

hanya mengambil sampel Pendeta dan rohaniawan yang sedang aktif melayani di gereja jemaat.

3.5. Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan *JASP 0.11.0.0* dengan analisis regresi linier.

